

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Langkah awal dalam menganalisis Kreativitas Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 5 SDN Tambah 2 Kecamatan Karang Penang Kabupaten Sampang, yaitu memahami latar belakang untuk mengetahui kreativitas guru tersebut yang dilakukan observasi non partisipan dan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas V dan siswa kelas dalam proses minat belajar siswa kelas V SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang. Observasi ini dilakukan pada tanggal 13 April 2022.

1. Profil SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.

Nama : SDN Tambah 2

Status Sekolah : Negeri

NPSN : 20528538

Alamat : Tambah Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.

Kode Pos : 69291

2. Visi dan Misi SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.

1) Visi :

Unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa berakar pada nilai-nilai budaya

- 2) Misi :
- 1) Terwujudnya pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif
 - 2) Terwujudnya proses pembelajaran efektif dan efisien.
 - 3) Terwujudnya lulusan yang cerdas dan kompetitif.
 - 4) Terwujudnya SDM pendidikan yang memiliki kemampuan dan kesanggupan kerja yang tinggi
 - 5) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang relevan dan mutakhir.
 - 6) Terwujudnya manajemen sekolah yang tangguh.
 - 7) Terwujudnya penggalangan biaya pendidikan yang memadai.
 - 8) Terwujudnya standar penilaian prestasi akademik dan non akademik.
3. Kurikulum SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang

SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang menggunakan kurikulum pembelajaran yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diharapkan dapat membentuk insan yang berkarakter. Tujuan ini nampak jelas pada perumusan kompetensi pada kurikulum 2013 yang menempatkan sikap

spiritual diurutkan yang pertama. Pada kurikulum 2013 ada empat pengembangan kompetensi atau dikenal dengan (KI) yaitu:

- i. KI-1 yang berhubungan dengan sikap spiritual
- ii. KI-2 yang berhubungan dengan sikap sosial
- iii. KI-3 yang berhubungan dengan aspek pengetahuan
- iv. KI-4 yang berhubungan dengan aspek keterampilan

B. Paparan Data

Pendidikan atau edukasi merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang dimiliki. Dunia pendidikan merupakan salah satu ujung tombak didalam membangun bangsa dan Negara lewat perkembangan dan perwujudan setiap individu melalui pendidikan secara maksimal. Pada umumnya tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal.

Suasana belajar yang efektif, menarik, dan menyenangkan akan membuat peserta didik tidak merasa bosan, untuk mewujudkan hal tersebut tentu harus menjadi guru yang tidak biasa dengan kemampuan diatas rata-rata guru lainnya. Maka mengembangkan diri adalah suatu kewajiban bagi seorang guru. Hal yang paling utama untuk mengembangkan diri adalah dengan adanya kreativitas, karena kreativitas adalah salah satu modal penting yang harus dimiliki oleh guru yang berguna untuk memberikan warna baru didalam proses pembelajaran.

Masalah-masalah yang akan dikaji dan dibahas merupakan permasalahan yang sesuai dengan fokus penelitian di lapangan baik melalui wawancara maupun hasil dokumentasi, peneliti akan menganalisis keadaan yang ada di SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang. Maka peneliti dapat menguraikan penelitian sebagai berikut:

1. Kreativitas guru kelas V SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Suasana belajar yang efektif, menarik dan menyenangkan akan membuat peserta didik merasa bosan, untuk mewujudkan hal tersebut tentu harus menjadi guru yang tidak biasa dengan kemampuan diatas rata-rata guru lainnya, maka mengembangkan diri adalah suatu kewajiban bagi seorang guru. Hal yang paling utama untuk mengembangkan diri adalah dengan adanya kreativitas, karena kreativitas adalah salah satu modal penting yang harus dimiliki oleh guru guna memberikan warna didalam proses pembelajaran. Hal yang paling mendasar untuk mewujudkan hal ini adalah tingkat kreativitas dari guru itu sendiri, karena sejatinya kreativitas merupakan modal paling utama didalam memberikan dan membangun suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga minat siswa terhadap pembelajaran menjadi meningkat.

a) Berfikir inovatif dan *out of the box*

Guru yang memiliki jiwa kreatifitas yang tinggi selalu memiliki sebuah terobosan baru didalam memberikan pelajaran

kepada peserta didik, hal ini di manifestasikan melalui metode metode yang dapat diterapkan di dalam kelas. Hal ini bertujuan supaya pembelajaran didalam kelas berjalan lebih nyaman.

Berikut kutipan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 April 2022 kepada Bapak Namin selaku Kepala Sekolah SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

”Adanya literasi, pedoman atau petunjuk teknis tentang kreativitas dalam pengembangan minat bakat guru atau siswa di SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Pamekasan yang mana guru harus bisa berfikir kreatif saat pembelajaran berlangsung”.¹

Pendapat hampir sama juga dilakukan oleh Ibu Kamariah selaku wali kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

“Sebagai guru saya harus memiliki inovasi yang tinggi dan berfikir lebih luas lagi bagaimana membuat siswa itu minat untuk belajar serta semangat pada saat pembelajaran berlangsung. Bentuk inovasi yang sudah saya lakukan dikelas V SD ini yaitu dengan menggunakan tulisa gambar yang menggambarkan hewan, tumbuhan ataupun rumah rumahan supaya siswa leboh gampang paham dengan materi yang di sampaikan saat pembelajaran berlangsung”²

Dari hasil wawancara di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa guru harus berfikir yang inovasi dan *out of the box* supaya ketika guru menerangkan terdapat variasi model pembelajaran yang ada. Guru ditekankan untuk bisa lebih berkembang lagi

¹ Namin, Kepala Sekolah SDN 2 Tlambah, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

² Kamariyah, Wali Kelas V SDN 2 Tlambah, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

pemikirannya dan bisa memberikan, mengajarkan ilmu kepada siswanya dengan baik.

b) Percaya diri dan selalu ingin berkembang

Guru yang memiliki kreatifitas yang tinggi sangat diperlukan sikap pantang menyerah untuk selalu memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, apapun yang dibuat oleh guru untuk muridnya, rasa percaya diri dan selalu ingin berkembang harus tertanam dalam jiwa seorang guru. Rasa percaya diri dan keyakinan yang tinggi kemungkinan akan merubah anak didiknya kearah yang lebih baik lagi melalui proses interaksi antara guru dan murid yang akan menumbuhkan karakter yang sama terhadap anak didiknya.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 April 2022 kepada Bapak Namin selaku kepala sekolah SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

“Guru disini akan melakukan pelatihan yang diadakan oleh dinas kabupaten, baik diklat pelatihan secara langsung ataupun diklat secara online. Hal ini salah satu cara agar guru lebih percaya diri dan memiliki rasa ingin berkembang. Untuk program guru disini dirancang agar memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menerapkan pelajaran yang akan diberikan kepada siswanya.”³

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Kamariyah selaku wali kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

³ Namin, Kepala Sekolah SDN Tlambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

“Saya juga mengikuti agenda yang diadakan sekolah atau dari dinas kabupaten seperti seminar online. Alhamdulillah adanya hal tersebut bisa menambah wawasan ilmu pengetahuan saya sebagai seorang guru yang nantinya akan disampaikan kepada siswa saya”.⁴

Beliau juga menambahkan:

“Seorang guru harus percaya diri pada saat kegiatan belajar-mengajar agar anak juga dapat percaya diri untuk menunjukkan kemampuan dan kompetensinya. Jika guru ragu menyampaikan materi, maka pembelajaran yang berlangsung tidak akan tersampaikan dengan baik kepada siswanya.”⁵

Dari hasil wawancara diatas dengan kepala sekolah dan wali kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dapat disimpulkan bahwa guru harus mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan selalu ingin berkembang. Guru tidak boleh merasa puas, harus tetap belajar dan ingin mencoba hal-hal baru agar ilmunya lebih banyak lagi.

c) Mengikuti Teknologi

Guru haruslah *up to date* mengenai perkembangan zaman terlebih teknologi, dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern, sehingga seornag guru dituntut untuk terus belajar mencoba supaya proses pembelajaran dapat sesuai dengan perkembangan zaman.

Dibawah ini merupakan kutipan wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 April 2022 kepada Bapak Namin selaku kepala

⁴ Kamariyah, Wali Kelas V SDN 2 Tlambah, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

⁵ Kamariyah, Wali Kelas V SDN 2 Tlambah, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

sekolah SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

“Guru-guru disini diberikan kebebasan, kebebasan dalam mengajar, kebebasan dalam memilih media pembelajaran, kebebasan model dalam mengajar agar keahlian mereka berkembang. Mereka berusaha mengembangkan diri sesuai dengan keahlian mereka dan passion mereka.”⁶

Hal serupa juga disampaikan oleh Ibu Kamariyah selaku wali kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

“Saya selaku wali kelas V SDN Tlambah 2 selalu memberikan pembelajaran yang berbeda beda sesuai dengan kebutuhan materi tersebut, jika harus menggunakan laptop ya saya mengajar dengan menggunakan laptop dan berisi video tentang pembelajaran. Alhamdulillah siswa disini saat antusias ketika saya menggunakan media teknologi yang ada seperti laptop.”⁷

Rehan selaku siswa kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang berpendapat tentang teknologi sebagai berikut:

“Saat Ibu Guru mengajar dengan menggunakan laptop, Alhamdulillah saya dan teman-teman merasa senang karena bisa melihat video yang diputar dan ilmu yang dipelajari.”⁸

Anggi juga selaku siswa kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang berpendapat sebagai berikut:

“Ketika Bu Guru membawa mengeluarkan laptop, disitulah saya dan teman teman senang karena bisa belajar dengan cara seperti menonton video.”⁹

⁶ Namin, Kepala Sekolah SDN Tlambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

⁷ Kamariyah, Wali Kelas V SDN Tlambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

⁸ Rehan, Siswa Kelas V SDN Tlambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

⁹ Anggi, Siswa Kelas V SDN Tlambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

Jadi, dari pertanyaan-pertanyaan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran yang dilakukan guru di SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang khususnya kelas V SD sudah melakukan pembelajaran yang inovatif dengan menggunakan media teknologi yaitu laptop dan *LCD Projector*. Guru tidak hanya menerangkannya saja namun juga dengan cara memutar video yang berhubungan dengan pelajaran.

d) Selalu mencoba hal baru

Guru yang kreatif mempunyai berbagai cara agar anak didiknya mudah memahami materi pembelajaran dan jatuh cinta terhadap ilmu yang guru ajarkan. Guru juga jangan gengsi untuk terus belajar dari orang lain supaya lebih baik lagi.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 April 2022 kepada Bapak Namin selaku kepala sekolah SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

“Setiap guru membuat media pembelajaran dengan kreativitasnya masing-masing dan karyanya ini digunakan untuk media belajar-mengajar di setiap pertemuan. Guru ditekankan untuk tidak terus berkreasi sehingga mampu memberikan motivasi kepada siswanya agar semangat untuk belajar.”¹⁰

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Kamariyah selaku wali kelas V SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

¹⁰ Namin, Kepala Sekolah SDN Tambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

“Benar sekali, guru harus bisa memberikan warna yang baru untuk mengajar kepada siswa. Banyak sebenarnya karya kreatif yang sudah saya buat seperti video pembelajaran dan gambar tulisan mengenai materi hewan, tumbuhan, rumah dan lainnya sesuai pelajaran yang dibutuhkan.”¹¹

Andi juga menyampaikan tentang guru saat proses belajar-mengajar di SD Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang sebagai berikut:

“Bu guru kadang memberikan gambar dengan tulisan di kertas karton yang ada gambar hewannya, tumbuhan. Biasanya itu ada dipelajaran IPA, saya suka dengan yang dilakukan oleh bu guru karena menurut saya hal seperti itu membuat saya cepat mengerti.”¹²

Siti salah satu siswa kelas V SD Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang menanggapi tentang guru mencoba hal yang baru, sebagai berikut:

“Saya senang ketika bu guru memberikan pelajaran dengan menggunakan contoh, karena dari hal tersebut saya merasa lebih paham dengan materi yang di pelajari.”¹³

Dari hasil wawancara diatas dengan kepala sekolah dan wali kelas V dan siswa SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus mencoba hal yang baru, hal yang kreatif agar siswanya tidak merasa bosan ketika guru hanya menerangkan materi saja. Siswa merasa senang dan lebih paham ketika guru memberikan materi beserta contohnya dan juga memakai media video saat pembelajaran berlangsung.

¹¹ Kamariyah, Wali Kelas V SDN Tambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

¹² Andi, Siswa Kelas V SDN Tambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

¹³ Siti, Siswa Kelas V SDN Tambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

e) Mengajar dengan cara yang menyenangkan

Seorang guru yang memiliki ide kreatif bisa menjadikan anak didiknya tidak merasakan kebosenan dan keterpaksaan di saat proses belajar mengajar berlangsung. Bahkan guru yang memiliki pikiran kreatif dapat menjadi acuan bagi rekan-rekan guru yang lain agar dapat membangun pikiran yang kreatif untuk menyajikan materi bagi para siswanya. Seorang guru juga dituntut untuk memiliki sifat humoris hal ini dikarenakan para siswa lebih bisa menerima pelajaran saat kondisi psikisnya sedang bahagia atau senang, salah satu untuk membuat mereka merasa senang adalah dengan beberapa lelucon yang dilontarkan oleh seorang guru asal jangan sampai terlalu berlebihan. Dengan bersikap humoris, seorang guru tanpa sadar juga sudah mengaktifkan kinerja dari otak kanan para siswanya.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 April 2022 kepada Bapak Namin selaku kepala sekolah SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

“Saya menekankan kepada guru agar tidak terlalu monoton saat memberikan pelajaran, guru harus bisa memberikan suasana yang menyenangkan agar siswa merasa bahagia jika berada di dalam kelas dan mengikuti pelajaran berlangsung. Saya juga menyuruh guru agar memberikan hadiah kepada siswa yang aktif di dalam kelas supaya siswa yang lain terpancing untuk juga mendapatkannya.”¹⁴

¹⁴ Namin, Kepala Sekolah SDN Tlambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Kamariyah selaku wali kelas V SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

“Saya biasanya memberikan kuis tebak-tebakan siapa cepat dia yang mendapat hadiah atau juga jika jam akhir pelajaran dan mau pulang saya memberikan pertanyaan dan siapa yang bisa menjawab duluan dan benar maka bisa pulang duluan. Biasanya hal seperti itu siswa sangat antusias sekali dalam proses belajar.”¹⁵

Siti selaku siswa kelas V SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang menanggapi sebagai berikut:

“Ketika bu guru memberikan pertanyaan saya selalu angkat tangan untuk menjawabnya, kadang saya keduluan teman, kadang saya berhasil. Disitulah yang membuat saya senang.”¹⁶

Anggi juga selaku siswa kelas V SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang berpendapat sebagai berikut:

“Saya senang pada saat jam pulang karena disitu siswa cepat cepatan angkat tangan agar terpilih dan bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Ibu guru agar bisa pulang duluan.”¹⁷

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa guru harus bisa memberikan materi dengan baik dan menyenangkan supaya siswa merasa nyaman dan tidak bosan. Oleh karena itu, terdapat cara yang dilakukan oleh guru agar siswanya tidak merasa bosan salah satunya dengan kuis tebak-tebakan.

¹⁵ Komariyah, Wali Kelas 5 SDN Tambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

¹⁶ Siti, Siswa Kelas 5 SDN Tambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

¹⁷ Anggi, Siswa Kelas 5 SDN Tambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

2. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Kelas V SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dalam meningkatkan minat belajar siswa

Pengembangan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan tujuan dan memuaskan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan jika siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman besarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan ia akan berminat.

a) Faktor pendukung kreativitas guru Kelas V SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang

Dalam penerapan kreativitas guru Kelas V SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang mempunyai faktor pendukung. Faktor pendukungnya berasal dari keluarga besar SDN Tambah 2 yang ada di sekolah, Hal tersebut di sampaikan secara langsung oleh Bapak Namin selaku kepala sekolah SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

“Faktor pendukung kreativitas guru di SDN Tambah 2 ini berasal dari semangat juang keluarga besar SDN Tambah 2. Semua guru juga sudah lulusan S1 yang berarti sudah lulus kriteria dan sudah mempunyai sertifikat profesional.”¹⁸

¹⁸ Namin, Kepala Sekolah SDN Tambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

Bapak Namin menambahkan tentang pendukung kreativitas guru, sebagai berikut:

“Selain faktor pendukung tersebut, terdapat dukungan dari pihak sekolah dan seluruh tenaga kerja dan juga dari dinas pendidikan sertadari dinas kesehatan juga mendukung adanya kreativitas guru untuk memberikan ilmu kepada siswanya dengan penuh inspirasi.”¹⁹

Pendapat yang sama juga disampaikan oleh Ibu Kamariyah selaku wali kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

“Faktor pendukung untuk kreativitas di SDN Tlambah 2 sudah memenuhi seperti proyektor. Faktor dari kepala sekolah, semua guru dan pengurus di SDN Tlambah 2 merupakan faktor pendukung seorang guru untuk bisa lebih baik lagi terhadap proses belajar-mengajar.”²⁰

Dari beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung untuk kreativitas guru di SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Pamekasan berasal dari lingkungan SDN Tlambah 2 dan fasilitas proyektor pada saat pelajaran berlangsung.

b) Faktor penghambat kreativitas guru Kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.

Dalam penerapan kreativitas guru Kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang mempunyai faktor penghambat. Faktor penghambat kreativitas guru dalam meningkatkan minat belajar siswa berasal dari dalam diri sendiri. Hal tersebut disampaikan secara langsung oleh Bapak Namin selaku kepala

¹⁹ Namin, Kepala Sekolah SDN Tlambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

²⁰ Kamariyah, Wali Kelas V SDN Tlambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April i 2022)

sekolah SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

“Kreativitas guru harus berasal dari dalam diri perorangan atau berasal dari tenaga pendidik. Guru disini mempunyai kreativitas sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan yang ada. Faktor penghambat juga berasal dari dana yang kurang mencukupi, guru juga malas karena sering disibukkan dengan perangkat pembelajaran. Kurangnya waktu yang tidak cukup karena ada kalender akademik yang harus dilakukan oleh seorang guru.”²¹

Ibu Kamariyah selaku wali kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang juga memberikan pendapat mengenai penghambat kreativitas guru, sebagai berikut:

“Menurut saya yang jadi penghambat saat proses pembelajaran dimulai itu waktunya, materi yang ingin di sampaikan sebenarnya banyak namun karena waktu yang kurang jadi materi lebih diringkas. Mau tidak mau harus mengikuti kalender akademik yang ada karena sudah menjadi pedoman pembelajaran seorang guru.”²²

Dari data wawancara diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung berasal dari orang-orang sekitar khususnya keluarga besar SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dan dukungan dari dinas pendidikan dan dinas kesehatan. sedangkan faktor penghambat berasal dari diri sendiri. Jadi, bagaimana caranya kita sebagai tenaga pendidik yang harus benar-benar bisa memberikan materi pembelajaran yang menarik dan dapat dipahami oleh siswanya serta dana untuk keperluan sekolah seperti komputer.

²¹ Namin, Kepala Sekolah SDN Tlambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

²² Kamariyah, Wali Kelas V SDN Tlambah 2, Wawancara Langsung, di Sekolah (13 April 2022)

C. Temuan Penelitian

Pada pembahasan sebelumnya sudah di deskripsikan paparan data dari hasil penelitian tentang dua fokus penelitian. Penjelasan dua fokus penelitian tersebut berdasarkan hasil pengumpulan data dari wawancara serta catatan langsung lapangan yang dilakukan oleh peneliti di SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dalam dua fokus yang telah dijelaskan tentang kreativitas guru kelas V SDN Tambah 2 dalam meningkatkan minat belajar siswa dan juga faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru.

Berikut dua fokus penelitiannya:

1. Kreativitas guru kelas V SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dalam meningkatkan minat belajar siswa.
 - a) Guru kelas V SDN Tambah 2 sudah memberikan pelajaran dengan berfikir inovatif dan *out of the box*.
 - b) Guru kelas V SDN Tambah 2 selalu percaya diri dan selalu ingin berkembang pada saat pembelajaran.
 - c) Guru kelas V SDN Tambah 2 memberikan pelajaran dengan mengikuti teknologi yang ada.
 - d) Guru kelas V SDN Tambah 2 selalu ingin mencoba hal yang baru agar siswanya tidak merasa bosan.
 - e) Guru kelas V SDN Tambah 2 mengajar dengan cara yang menyenangkan seperti halnya mengadakan kuis tebak-tebakan.

2. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dalam meningkatkan minat belajar siswa.
 - a. Faktor pendukung dari keluarga besar SDN Tlambah 2 dan dari dinas pendidikan dan dinas kesehatan.
 - b. Faktor penghambat dari diri sendiri dan dana yang kurang memadai untuk sekolah serta waktu yang sedikit saat pembelajaran berlangsung.

D. Pembahasan

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian di atas, selanjutnya dilakukan pembahasan hasil penelitian dari dua fokus tersebut. Peneliti akan memberikan pembahasan hasil penelitiannya saat melakukan penelitian di SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang, sebagai berikut:

1. **Kreativitas guru kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dalam meningkatkan minat belajar siswa.**
 - a. **Berfikir inovatif dan *out of the box***

Guru kelas V di SDN Tlambah 2 kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang sudah memberikan pelajaran yang inovatif dan *out of the box* dilihat dari penerapan pembelajaran dengan menggunakan kertas karton dengan menggambar hewan atau tumbuh-tumbuhan yang dimana sangat inovatif sehingga siswa lebih paham ketika diberikan contoh dari pelajaran yang berlangsung.

Dalam mewujudkan inovatifnya, seorang guru tentunya selalu mencoba pembelajaran yang baru agar siswanya tidak merasa bosan.

Pembelajaran yang inovatif merupakan sebuah teknik dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk berinovasi, sehingga selalu berusaha untuk memberikan variasi metode pembelajaran yang ada di dalam kelas.²³ Pembelajaran yang inovatif merupakan suatu proses dimana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu.²⁴ Pada hal ini guru memiliki pemikiran yang inovatif yang dilihat dari apa yang dilakukan oleh guru kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Pamekasan.

b. Percaya diri dan selalu ingin berkembang

Guru kelas V di SDN Tlambah 2 kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang mempunyai rasa percaya diri yang tinggi dan selalu ingin berkembang. Guru tidak boleh merasa puas, harus tetap belajar dan ingin mencoba hal-hal baru. Dalam mewujudkan rasa percaya diri yang tinggi seorang guru tentunya selalu mengikuti pelatihan-pelatihan untuk memperlancar upaya dalam meningkatkan mutu pengetahuan, wawasan, keterampilan dan kemampuan. Khususnya bagi guru sekolah dasar untuk meningkatkan mutu

²³ Rudi Hartono, *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 343.

²⁴ Galih Dani Septiyan Rahayu Dan Dida Firmansyah, “*Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendamping Bagi Guru Sekolah Dasar*”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 1 no 1, Januari 2018, 20.

belajar kegiatan belajar mengajar dan segala sumber daya serta potensi yang dimiliki oleh sekolah.

Percaya diri merupakan dasar mencapai kesuksesan, untuk mendapatkan rasa percaya diri, kita harus berkonsentrasi pada segala kesuksesan yang telah diraih dan melupakan kesalahan hal-hal negatif yang telah terjadi.²⁵ Seorang guru yang kreatif sangat diperlukan sikap pantang menyerah untuk selalu memberikan yang terbaik kepada peserta didiknya. Oleh karena itu, apapun yang dibuat oleh guru untuk muridnya, rasa percaya diri dan selalu ingin berkembang harus tertanam dalam jiwa seorang guru. Rasa percaya diri dan keyakinan yang tinggi kemungkinan akan merubah anak didiknya kearah yang lebih baik lagi melalui proses interaksi antara guru dan murid yang akan menumbuhkan karakter yang sama terhadap anak didiknya.²⁶ Pada kasus ini guru memiliki rasa percaya diri yang tinggi yang diwujudkan dengan mencoba hal-hal baru pada saat pembelajaran.

c. Mengikuti Teknologi

Guru kelas V di SDN Tambah 2 kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang sudah mengikuti perkembangan teknologi dari pelatihan online dan pembelajaran yang menggunakan laptop dan *LCD projector*. Siswa lebih senang jika guru memberikan video

²⁵ Derry Iswidharmanjaya Dan Jubilee Enterprise, *Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013), 4-5.

²⁶ Rudi Hartono, *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 343.

tentang materi yang akan di pelajari. Siswa juga bisa belajar sambil menonton video pembelajaran tersebut. Akan tetapi siswa tidak bisa belajar di lab komputer karena keterbatasan dana untuk membeli komputer.

Guru tidak boleh menutup diri dari perkembangan teknologi, karena metode untuk setiap zaman berbeda dan menyesuaikan serta dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi, maka dengan adanya fakta tersebut seorang guru diwajibkan untuk terus memperbarui ilmu pengetahuan serta wawasannya.²⁷ Pada hal ini guru sudah mengikuti perkembangan teknologi yang ada seperti memberikan pelajaran dengan menggunakan video dalam laptop tetapi sekolah SDN Tlambah 2 kekurangan komputer sehingga siswa tidak bisa mencoba untuk praktek menggunakan teknologi dengan komputer.

d. Selalu mencoba hal baru

Guru kelas V di SDN Tlambah 2 kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang sudah melakukan, mencoba hal baru untuk pembelajaran di dalam kelas. Hal yang kreatif agar siswanya tidak merasa bosan ketika guru hanya menerangkan materi saja. Siswa merasa senang dan lebih paham ketika guru memberikan materi beserta contohnya dan juga memakai media video saat pembelajaran

²⁷ Rudi Hartono, *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 343.

berlangsung ataupun menggunakan media kerta karton dalam memberikan contoh.

Ada banyak teori dalam pembelajaran seperti memanfaatkan suatu metode untuk mencapai tujuan pembelajaran, membekali peserta didik untuk rajin belajar melalui motivasi-motivasi, mempunyai suatu skema yang jelas untuk dimengerti.²⁸ Guru kreatif harus mencoba berbagai cara agar anak didiknya mudah memahami materi pembelajaran dan jatuh cinta terhadap ilmu yang guru ajarkan. Guru juga jangan gengsi untuk terus belajar dari orang lain supaya lebih baik lagi.²⁹ Pada hal ini guru selalu mencoba hal-hal baru dalam pembelajaran yang berguna untuk kondisi di dalam kelas supaya siswa tidak merasa bosan saat memulai pembelajaran.

e. Mengajar dengan cara yang menyenangkan

Guru kelas V di SDN Tlambah 2 kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang sudah memberikan materi dengan baik dan menyenangkan dengan cara memberikan kuis tebak-tebakan supaya siswanya lebih aktif dan semangat. Oleh karena itu, guru harus bisa mengembangkan ide-ide yang baru dalam pembelajaran untuk membuat siswa menjadi paham dan nyaman saat pembelajaran berlangsung, baik secara lisan maupun menggunakan media yang sudah di siapkan.

²⁸ Hardi Tambunan DKK, *Manajemen Pembelajaran*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), 22.

²⁹ Rudi Hartono, *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 343.

Strategi mengajar yang menyenangkan dan mendidik dengan cerdas berhasil atau tidaknya proses belajar-mengajar dipengaruhi salah satunya oleh kreativitas guru. Guru dituntut untuk memiliki strategi mengajar yang menyenangkan, ia juga harus kreatif dan inovatif. Cara mengajar yang menarik dan menyenangkan akan membangkitkan dan meningkatkan gairah belajar siswa dan memberikan motivasi kepada siswa.³⁰

Ide yang ada pada diri seorang guru kreatif mampu membuat anak didiknya tidak merasa bosan dan tertekan pada saat pembelajaran berlangsung. Bahkan guru bisa menjadi inspirasi untuk guru yang lain berfikir kreatif juga. Sifat humoris ini dituntut untuk dimiliki seorang pengajar, karena pada umumnya anak-anak suka dengan proses belajar yang menyenangkan, termasuk dengan humoris. Secara tidak langsung hal tersebut dapat membantu mengaktifkan kinerja otak kanan mereka.³¹ Pada hal ini guru memberikan pelajaran yang menyenangkan untuk siswa seperti memberikan kuis tebak-tebakan yang berguna supaya daya ingat siswa pada saat pembelajaran lebih ingat lagi dan juga membuat kelas terasa lebih hidup, lebih semangat lagi.

³⁰ Arif Yosodipuro, *Siswa Senang Guru Gemilang*, (Jakarta: PTR. Gramedia Pustaka Utama, 2013), 184.

³¹ Rudi Hartono, *Mendeteksi Guru Bergairah di Era Milenial*, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), 343.

2. Faktor pendukung dan penghambat kreativitas guru Kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang dalam meningkatkan minat belajar siswa.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan dirinya sendiri sebagai individu proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan tujuan dan memuaskan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting, dan jika siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman besarnya akan membawa kemajuan pada dirinya.³² Salah satu faktor yang dapat membangkitkan dan merangsang minat adalah faktor bahan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa. Bahan pembelajaran yang menarik siswa, akan sering dipelajari tetapi sebaliknya bahan pembelajaran yang tidak menarik siswa tentu akan kurang diminati.

i. Faktor pendukung kreativitas guru Kelas V SDN Tlambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.

Seorang guru harus memberikan pelajaran yang menarik. Pelajaran akan menarik murid jika terlihat adanya hubungan antara pelajaran dengan kehidupan nyata. Bantuan yang diberikan guru terhadap anak didiknya dalam mencapai tujuan. Adanya kesempatan

³² Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), 15.

yang diberikan guru terhadap siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar. Sikap yang diperlihatkan guru dalam usaha meningkatkan minat siswa, sikap seorang guru yang tidak disukai oleh anak didiknya tentu akan mengurangi minat dan perhatian siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Tidak hanya itu, faktor pendukung untuk kreativitas guru di SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Pamekasan berasal dari lingkungan SDN Tambah 2.

Dalam mengembangkan kreativitas guru, ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu. Selain itu faktor lainnya adalah keluarga, sekolah, dalam lingkungan pekerjaan maupun didalam masyarakat harus ada penghargaan dan dukungan terhadap sikap dan perilaku kreatif individu atau kelompok.³³

ii. Faktor penghambat kreativitas guru Kelas V SDN Tambah 2 Kecamatan Karangpenang Kabupaten Sampang.

Faktor penghambat berasal dari diri sendiri. Jadi, bagaimana caranya kita sebagai tenaga pendidik yang harus benar-benar bisa memberikan materi pembelajaran yang menarik dan dapat dipahami oleh siswanya. Faktor penghambat juga berasal dari dana yang kurang mencukupi, guru juga malas karena sering disibukkan dengan

³³ Hamzah dan Nurdin, *Belajar dan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 154.

perangkat pembelajaran. Kurangnya waktu yang tidak cukup karena ada kalender akademik yang harus dilakukan oleh seorang guru. dalam proses belajar mengajar.

Kreativitas adalah ungkapan (ekpresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif ialah mencerminkan orisinalitas dari individu tersebut. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan muncul ide ide baru dan produk produk baru yang inovatif. Oleh karena itu, pendidik hendaknya mampu melihat masalah dari segala arah, terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki wawasan yang luas, dan juga harus memahami bakat yang ada dalam diri peserta didiknya serta menghargainya.³⁴

³⁴ Hamzah dan Nurdin, *Belajar dan Pendekatan Paikem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 154.